

RINGKASAN

Kedelai merupakan komoditas yang bernilai ekonomi tinggi dan banyak memberi manfaat tidak saja digunakan sebagai bahan pangan tetapi juga sebagai bahan baku industri dan pakan ternak. Pengembangan kedelai telah memberi kontribusi terhadap perekonomian nasional (PDB sub sektor tanaman pangan) meskipun nilainya masih relatif kecil dibandingkan dengan komoditi tanaman pangan lainnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui besarnya tingkat Biaya petani pada usahatani kedelai Pada Areal Sekolah Lapang - Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. 2) Untuk mengetahui besarnya tingkat pendapatan petani pada usahatani kedelai Pada Areal Sekolah Lapang - Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. 3) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi petani pada usahatani kedelai Pada Areal Sekolah Lapang - Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* yaitu penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan data, menganalisa dan menarik kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur untuk musim tanam 2011. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *Purposive Sampling*, dan ditentukan dua desa yaitu Desa Montong Baan Selatan dan di desa Semaya. Adapun jumlah petani responden ditentukan secara *Quota Sampling* yaitu dengan menetapkan sebanyak 45 petani sebagai responden, 40 petani di Desa Montong Baan Selatan dan 5 petani di Desa Semaya.

Biaya produksi yang dikeluarkan petani responden pada usahatani kedelai pada areal SL-PTT di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur ini sebesar Rp. 2.819.968,- per luas lahan garapan atau Rp. 7.049.916,- per hektar. Sedangkan pendapatan yang diperoleh petani responden sebesar Rp. 910.072,- per luas lahan garapan atau Rp. 2.275.185,- per hektar. Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan *R/C Ratio*. maka diperoleh *R/C Ratio* sebesar 1,32, yang artinya setiap Rp. 1,- biaya produksi yang dikeluarkan akan menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 0,32. Adapun kendala-kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan usahatani kedelai pada areal SL-PTT di Kecamatan Sikur ini adalah hama modal dan pengetahuan.

Penulis,